

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan memberikan banyak informasi kepada pemegang saham dan masyarakat umum tentang usaha mereka. Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan harus memuat informasi keuangan yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan tentang perusahaan tersebut. Para pelaku bisnis dan pihak pemerintah membutuhkan informasi dalam pengambilan keputusan. Untuk pengambilan keputusan ekonomi, para pelaku bisnis dan pemerintah membutuhkan informasi tentang kondisi dan kinerja keuangan perusahaan.

Informasi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, aliran kas dan informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan dapat diperoleh dari laporan hasil akuntansi perusahaan yang merupakan dasar prediksi bagi pemakainya. Laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan harus mengandung informasi yang dapat digunakan masyarakat untuk mengambil keputusan ekonomi terhadap perusahaan tersebut. Chandra (dalam Mas'ud Machfoeds, 1994) menegaskan bahwa laporan keuangan yang tidak lengkap akan menimbulkan ketidaktahuan dan ketidakpastian.

Secara umum, informasi akuntansi merupakan alat utama untuk mengurangi ketidakpastian dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan yang disajikan haruslah relevan dengan kebutuhan dari masing-masing

pemakai. Oleh karena itu, analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk memahami informasi tentang laporan keuangan, analisis laporan keuangan meliputi interpretasi laporan keuangan (dalam Farid H dan Siswanto S, 1998) menyatakan bahwa rasio keuangan adalah perbandingan antara dua elemen laporan keuangan yang menunjukkan suatu indikator kesehatan keuangan pada waktu tertentu. Rasio keuangan dapat digunakan dalam memprediksi dan membandingkan keadaan sekarang atau masa lalu terhadap keadaan masa yang akan datang. Rasio keuangan digunakan oleh pemakai yang berbeda untuk tujuan yang berbeda pula. Bagi pihak luar perusahaan, rasio keuangan digunakan untuk mengambil keputusan misalnya mengenai pembelian saham perusahaan, memberikan pinjaman atau memprediksi kekuatan finansial perusahaan dimasa yang akan datang. Calon pemegang saham memfokuskan perhatian pada tingkat keuntungan yang akan diterima. Keuntungan saham tersebut berkaitan dengan profitabilitas perusahaan saat ini dan masa yang akan datang. Oleh karena itu, calon pemegang saham tertarik pada hubungan yang ditampakkan oleh laporan keuangan perusahaan yang mengindikasikan bagaimana manajemen perusahaan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan tersebut.

Manajer yang merupakan pengelola operasional perusahaan memiliki tanggung jawab penuh atas konsumsi sumber daya yang menjadi wewenangnya. Oleh karena itu, untuk mengetahui gambaran kinerja keuangan perusahaan yang dihasilkan, laba dapat menjadi parameternya. Informasi laba yang merupakan bagian atau komponen dari laporan keuangan perusahaan

dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representative dalam jangka panjang, memprediksi laba dan menaksir resiko dalam investasi dan kredit. Jadi, laba mengandung informasi yang sangat penting bagi pihak intern maupun ekstern perusahaan. Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pihak pemerintah dan para pemakai laporan keuangan yang lainnya menilai kondisi keuangan suatu perusahaan tidak terkecuali perusahaan manufaktur tentang manfaat rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan manufaktur sangat dibutuhkan.

Dalam memprediksi perubahan laba tidak cukup hanya menggunakan rasio keuangan. Untuk itu perlu dipertimbangkan faktor ukuran perusahaan yang merupakan salah satu alat untuk mengukur besar kecilnya perusahaan. Berdasar pengertian Suwarno (2004) menemukan bukti bahwa rasio keuangan dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba tahun berikutnya, Prasetyo (2007: 45), meneliti bahwa variabel total utang, utang jangka panjang dan investasi hanya mempunyai pengaruh yang kecil terhadap laba perusahaan. Berdasar uraian di atas maka penelitian ini berjudul: “ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2007-2009)”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

Apakah rasio keuangan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007- 2009.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis, yaitu untuk mengaplikasikan teori keuangan dengan praktek keuangan di BEI dan sebagai gambaran mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap laba pada perusahaan manufaktur
2. Bagi Perusahaan, yaitu sebagai informasi tambahan bagi manajer perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam pengambilan keputusan untuk menentukan kebijaksanaan yang tepat untuk memperoleh hasil (laba) yang lebih tinggi di masa yang akan datang
3. Bagi Pembaca, yaitu sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian sejenis untuk periode selanjutnya
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya pada bidang analisis laporan keuangan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penyusunan skripsi adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan mengenai teori-teori atau kajian pustaka yang mendasari, memperkuat dan membantu sehubungan dengan masalah yang diteliti oleh penulis. Bab ini juga menguraikan review penelitian terdahulu, dan hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai kerangka penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik sampling, sumber dan cara pengumpulan data, variabel penelitian, serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan bab ini dijelaskan deskripsi data, teknik analisis data, hasil analisis data serta pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini dijelaskan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN